

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Melihat dari objek yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Hal tersebut disebabkan oleh data-data yang diperoleh berasal dari lapangan.¹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *living* al-Qur'an. Pendekatan *living* al-Qur'an ialah sebuah kajian dalam bidang al-Qur'an yang meneliti tentang pengamalan al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari.²

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau *qualitative research*. Maksud dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Terdapat juga Bodgan dan Taylor yang mengungkapkan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini ditujukan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁴

Sementara itu menurut Nawawi, pendekatan kualitatif adalah rangkaian atau proses menangkap informasi dari kondisi yang ada dalam kehidupan suatu objek, kemudian dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dari pengumpulan informasi-informasi dalam situasi yang ada, lalu dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.⁵

B. Setting dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kauman, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, yang objeknya adalah kegiatan wirausaha yang terjadi di desa tersebut. Alasan peneliti

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 60.

² M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an," dalam *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, ed. Sahiron Syamsuddin, 8.

³ Nana Syaodih Sukmadinata.

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

⁵ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 209.

memilih lokasi dan objek penelitian tersebut adalah karena dalam lokasi tersebut banyak penduduknya yang melakukan kegiatan kewirausahaan. Selain itu, dalam lokasi tersebut juga banyak ditemukan masjid dan musola, dan juga mayoritas penduduk di wilayah tersebut merupakan umat Islam.

C. Sumber Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari dua jenis sumber yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama dari sebuah penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau sebagai data tambahan untuk melengkapi hasil penelitian yang dilakukan. Sumber data primer dan sekunder tersebut kemudian dijadikan satu untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat sesuai data yang ada.⁶

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi lapangan atau pengamatan langsung dari lokasi penelitian yaitu Desa Kauman, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Selain itu, sumber data primer juga dari objek penelitian yaitu *entrepreneurship* di Desa Kauman. Sumber data primer juga dapat diperoleh dari hasil wawancara atau pendapat dari para pelaku *entrepreneurship* di Desa Kauman dan masyarakatnya. Sedangkan sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan karya tulis ilmiah lainnya yang memiliki tema yang sama dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam suatu penelitian ialah teknik pengumpulan data. Melalui teknik pengumpulan data akan diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dari sumber data yang ada. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan objek penelitian dan sumber data yang digunakan.⁷

Berdasarkan objek pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang

⁶ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57, dikutip dalam Nur Indah Sari, “Implementasi Cinta al-Qur’an Sejak Dini dalam Membentuk Kepribadian Qur’ani (Studi Kasus di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatirogo Kayen Pati)”, (Skripsi: IAIN Kudus, 2018), 46.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Alfabeth: Bandung, 2008), 15.

diteliti. Observasi ini mengamati secara langsung pada subjek dan kondisi disekitarnya.⁸ Sehingga peneliti akan melakukan observasi di lokasi penelitian yaitu Desa Kauman, dengan mengamati konsep dan praktek *entrepreneurship* yang dilakukan. Peneliti juga akan mengamati pengaplikasian Q.S. al-Jumu'ah ayat 9-11 ke dalam kehidupan masyarakat tersebut. Selain melakukan obsevasi di lapangan, peneliti juga akan melakukan observasi terhadap teks-teks karya ilmiah yang memiliki tema serupa sebagai sumber data.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian.⁹ Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur, dimana responden yang akan diwawancarai adalah warga penduduk Desa Kauman yang melakukan kegiatan *entrepreneurship*.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat Desa Kauman mengamalkan Q.S. al-Jumu'ah ayat 9-11 dalam kegiatan *entrepreneurship*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah lainnya.¹⁰ Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mencari data mengenai pengamalan Q.S. al-Jumu'ah ayat 9-11 dalam kegiatan *entrepreneurship* melalui buku-buku, jurnal-jurnal, atau karya tulis ilmiah lainnya yang bersangkutan, guna melengkapi data observasi dan wawancara.

Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai proses dari pengumpulan bukti bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Biasanya bukti tersebut berupa foto, video maupun rekaman suara dan juga hasil catatan wawancara.

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 58, dikutip dalam Nur Indah Sari, "Implementasi Cinta al-Qur'an Sejak Dini dalam Membentuk Kepribadian Qur'ani (Studi Kasus di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatirogo Kayen Pati)", (Skripsi: IAIN Kudus, 2018), 47.

⁹ Abd Rahman, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 76.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), 274.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah sebuah konsep yang telah diperbarui dari konsep kesahihan atau valid, dan kemahiran menurut para ahli tafsir, dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya.¹¹ Maka dari itu digunakan tiga kriteria untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:¹²

1. Kredibilitas (kepercayaan)

Kredibilitas dapat dilakukan dengan cara: memperpanjang waktu pengamatan, melakukan pengamatan dengan tekun dan terus menerus dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang lebih dalam, menggunakan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

2. Transferabilitas (keteralihan)

Analog dengan generalisasi bagi *positivisme*. Maksudnya ialah peneliti hendaknya mengumpulkan kejadian yang ada dengan kesamaan konteks penelitian.

3. Dependabilitas atau auditabilitas

Dilakukan dengan cara *checking* data dimana penulis hendaknya mencatat, merekam, dan mengumpulkan sumber-sumber data, baik dari sumber primer maupun skunder.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah upaya dalam mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif diawali dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber data yang ada.¹³

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif proses analisis data akan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan juga setelah selesai proses pengumpulan data dalam periode tertentu.

¹¹ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 89.

¹² Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, 90.

¹³ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, 90.

Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terlebih dahulu terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Setelah menganalisis jawaban yang diperoleh dan terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Setelah serangkaian proses membaca, mempelajari, dan menelaah telah dilakukan, langkah berikutnya adalah mereduksi data dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan upaya membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang benar-benar diperlukan sehingga tetap berada di dalamnya.

Langkah berikutnya adalah menyusun atau mengelompokkan data-data yang telah diabstraksi ke dalam satuan-satuan kategorisasi. Tahap terakhir dari proses analisis data ialah peneliti berusaha memahami atau memberikan makna terhadap data yang telah diperoleh serta menyimpulkan hasil penelitian dari data-data tersebut.¹⁴ Sehingga hasil penelitian yang disajikan akan lebih mudah dipahami oleh pembaca.



¹⁴ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, 90-92.